

## PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI KASUS DESA TELAGA SARI DAN DESA SIMPANG TIGA)

Hadi Rusadi<sup>1</sup>, M.Husaini<sup>2</sup>, Arpandi<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai  
e-mail : [hadirusadi2001@gmail.com](mailto:hadirusadi2001@gmail.com)

### ABSTRAK

Pemerintah berupaya membantu masyarakat miskin dengan cara membuat kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dilihat dari Desa Telaga Sari dan Desa Simpang Tiga yaitu masih ada dana BLT yang tidak tepat sasaran, data penerima BLT belum sepenuhnya terupdate, kesalahan memfungsikan dana BLT untuk hal-hal yang tidak dianjurkan dalam program, kurangnya efektivitas, proses pendistribusian BLT seringkali tidak efisien dan masih adanya ketergantungan pada bantuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh dari Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap kesejahteraan masyarakat, serta untuk mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan Program BLT tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe asosiatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT Desa Telaga Sari yaitu 45 orang dan orang yang terlibat dalam proses perencanaan program BLT di Desa Telaga Sari yaitu 3 orang dan Keluarga Penerima Manfaat BLT Desa Simpang Tiga yaitu 18 orang dan orang yang terlibat dalam proses perencanaan program BLT di Desa Simpang Tiga berjumlah 4 orang. Terdapat Pengaruh Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap kesejahteraan masyarakat. Dapat dibuktikan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 8,601 melebihi  $t$  tabel yang bernilai 1,667, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

**Kata Kunci :** Implementasi Program BLT dan Kesejahteraan Masyarakat

### ABSTRACT

*The government is trying to help the poor by making a Direct Cash Assistance (BLT) policy. Judging from Telaga Sari Village and Simpang Tiga Village, there are still BLT funds that are not on target, data on BLT recipients has not been fully updated, errors in the use of BLT funds for other things, which is not recommended in the program, lack of effectiveness, the BLT distribution process is often inefficient and there is still dependence on aid. This research aims to identify whether there is an influence from the implementation of the Direct Cash Assistance (BLT) Program on community welfare, as well as to reveal the factors that influence the implementation of the BLT Program on community welfare. This research uses quantitative methods with an associative type. The data collection techniques applied include questionnaires, observation and documentation. The data in this research were obtained from the BLT Beneficiary Families (KMP) of Telaga Sari Village, namely 45 people and the people involved in the BLT program planning process in Telaga Sari Village, namely 3 people and the BLT Beneficiary Families of Simpang Tiga Village, namely 18 people and the people involved in the planning process for the BLT program in Simpang Tiga Village there were 4 people. There is an influence of the implementation of the Direct Cash Assistance (BLT) program on community welfare. It can be proven that the calculated  $t$  value of 8.601 exceeds the  $t$  table value of 1.667, with a significance value of  $0.001 < 0.05$ . This shows that the Direct Cash Assistance (BLT) Program Implementation variable (X) has an influence on the Community Welfare variable (Y).*

**Keywords :** Implementation of the BLT Program and Community Welfare Program

## PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah salah satu masalah utama yang menjadi fokus perhatian pemerintah di Indonesia. Pemerintah berusaha mendukung masyarakat miskin dengan mengimplementasikan kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dananya berasal dari anggaran desa. Dana desa bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik di desa serta mengurangi kemiskinan. Seperti yang kita tahu bahwasanya Program Bantuan Langsung Tunai adalah inisiatif pemerintah yang memberikan bantuan dalam bentuk uang tunai kepada masyarakat miskin. Munculnya program bantuan langsung tunai (BLT) adalah upaya dari pemerintah untuk mengatasi kemiskinan dengan harapan bahwa penurunan angka kemiskinan akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Bantuan Langsung Tunai (BLT) itu diperuntukkan kepada lansia, janda, penyandang disabilitas, dan individu yang termasuk dalam kategori miskin menurut DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).

Dengan adanya Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) tentu menjadi jalan keluar yang ideal untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia. Dan dikarenakan banyaknya masyarakat miskin yang tidak terdaftar sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) maka data kemiskinan di daerah bagian Indonesia menjadi tidak valid. Bahkan masih ada penerima bantuan sosial di lapangan yang diduga tidak tepat sasaran. Atas hal tersebut, masih terdapat masyarakat miskin yang mengeluh karena mereka yang seharusnya mendapat bantuan malah tidak terdaftar sebagai penerima manfaat dari Program Bantuan Langsung Tunai.

Desa Telaga Sari dan Desa Simpang Tiga adalah dua desa yang menghadapi masalah terkait perekonomian masyarakatnya. Sehingga untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat di desa sangatlah sulit. Masalah kemiskinan yang terjadi khususnya di Desa Telaga Sari dan Desa Simpang Tiga, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, salah satunya disebabkan oleh rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yang berdampak pada rendahnya kemampuan masyarakat dalam bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Ini menjadi penyebab tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan di desa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya : (1) Desa Telaga Sari dengan total Penerima BLT sebesar 45 penerima yaitu (a) Masih ada dana BLT yang tidak tepat sasaran. Ada beberapa masyarakat yang masuk dalam kategori penerima manfaat namun tidak mendapatkannya dan yang sudah tidak termasuk dalam kategori justru dapat; (b) Data penerima BLT belum sepenuhnya terupdate. Misalnya dapat dilihat dari orang meninggal namun masih terdaftar sebagai penerima manfaat BLT sehingga dana bantuan yang seharusnya mereka terima tidak dapat disalurkan kepada orang yang lebih membutuhkan; (c) Kesalahan memfungsikan dana BLT yang diberikan kepada masyarakat miskin untuk hal-hal yang tidak dianjurkan dalam program. Seharusnya dana BLT dimanfaatkan untuk membantu masyarakat desa memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, kesehatan, dan pendidikan malah disalahgunakan untuk membeli pakaian sehari-hari dan keperluan lainnya; (d) Kurangnya efektivitas. Jika BLT tidak efektif maka tujuan program untuk meningkatkan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar tidak akan tercapai; (e) Proses pendistribusian BLT seringkali tidak efisien dan memakan waktu lama. Pendistribusian BLT yang tidak efisien dapat menyebabkan tertundanya bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan; (f) Masih adanya ketergantungan pada bantuan. Masyarakat miskin masih terbiasa dengan ketergantungan pada bantuan pemerintah. (2) Desa Simpang Tiga dengan total penerima BLT sebesar 18 penerima yaitu (a) Data penerima BLT belum sepenuhnya terupdate. Misalnya dapat dilihat dari orang yang sudah meninggal namun masih terdaftar sebagai penerima manfaat BLT; (b) Masih kurangnya kesadaran dari keluarga penerima manfaat (KPM) dalam penggunaan dana BLT yang tidak sesuai dengan program yang telah ditentukan. KPM cenderung

memanfaatkan bantuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka; (c) Penyaluran BLT kepada masyarakat miskin yang masih kurang tepat sasaran. Kurang ketelitian dari pihak penyelenggara program terhadap pendataan masyarakat miskin; (d) Proses pendistribusian BLT seringkali tidak efisien dan memakan waktu lama. Pendistribusian BLT yang tidak efisien dapat menyebabkan tertundanya bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan; (e) Kurangnya efektivitas. Jika BLT tidak efektif maka tujuan program untuk meningkatkan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar tidak akan tercapai; (f) Masih adanya ketergantungan pada bantuan. Masyarakat miskin masih terbiasa dengan ketergantungan pada bantuan pemerintah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Telaga Sari dan Desa Simpang Tiga)”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, di mana data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis dilakukan dengan metode statistik. Lokasi penelitian ini adalah Desa Telaga Sari, yang beralamat di Jl. Veteran Telaga Sari, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71452, serta Desa Simpang Tiga, yang terletak di Jl. Gaya Baru Simpang Tiga, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71452.

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga miskin yang menerima bantuan BLT di Desa Telaga Sari yang terdiri 45 orang dan Desa Simpang yang terdiri dari 18 orang. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Populasi KPM BLT di Desa Telaga Sari berjumlah 45 orang, Desa Simpang Tiga berjumlah 18 orang, orang yang terlibat dalam proses perencanaan program BLT di Desa Telaga Sari berjumlah 3 orang dan orang yang terlibat dalam proses perencanaan program BLT di Desa Simpang Tiga berjumlah 4 orang. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini adalah 70 orang. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka sampel yang diambil secara keseluruhan adalah 70 responden.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis, diterapkan uji regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## PEMBAHASAN

Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Implementasi BLT. Dalam penelitian ini yang dimaksud Implementasi adalah program perlindungan sosial terhadap masyarakat dan bagi anggota keluarga yang telah melakukan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Indikator Implementasi menggunakan teori dari George Edwards III dalam Yulianto Kadji (2015:63-69) dalam mengimplementasikan kebijakan publik dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu : Komunikasi, Sumber Daya, Sikap Pelaksana dan Struktur Birokrasi.

Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Masyarakat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kesejahteraan masyarakat dan adapun kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith

dalam Rohani Budi Prihatin, dkk (2018:51-52) bahwa kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi : Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar; Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan; dan Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Menurut Leo Agustino (2016:1), kebijakan publik merupakan hasil interaksi intensif antara para aktor pembuat kebijakan berdasar pada fenomena yang harus dicarikan solusinya. Tidak hanya itu. Kebijakan publik kerap pula menyertakan partisipasi masyarakat guna menghasilkan keputusan yang terbaik. Namun, tidak jarang kebijakan merupakan hasil `karya' yang bersifat tertutup. Dalam arti kata lain, kebijakan terjadi pada konteks politik yang tidak demokratis sehingga keputusan sangat bersifat top-down. Ini bukan berarti di negara-negara bersistem demokrasi, kebijakan tertutup tidak terjadi. Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh para aktor pembuat kebijakan untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang bersifat sempit untuk merepresentasikan kepentingan golongan, agama atau kepentingan politik tertentu saja. Akibatnya, kebijakan menjadi tidak bersifat publik lagi, meskipun terkadang harus dilaksanakan secara luas. Ini karena keputusan yang dihasilkan hanya mawadahi kepentingan segelintir orang saja.

Menurut Suparno (2017:15), implementasi adalah bagian dari proses kebijakan publik, disamping tahapan sebelumnya *agenda setting, formulation, adoption* dan tahapan sesudahnya *assesment*. Adapun yang dimaksud dengan implementasi kebijakan adalah “kemampuan untuk membentuk hubungan-hubungan lebih lanjut dalam rangkaian sebab-akibat yang menghubungkan tindakan dengan tujuan” (Charles O Jones). Jadi dalam kaitannya dengan suatu kebijakan publik, disini adanya upaya membentuk *linkage* (kaitan) antara tindakan program dengan tujuan/sasaran program yang hendak dicapai.

Menurut Markhamah, dkk (2021:22-23), kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang didambakan oleh semua anggota masyarakat sebagai bagian dari warga negara Indonesia. Kesejahteraan adalah kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia pada tingkatan individu, kelompok, atau masyarakat. Masyarakat selalu mendambakan kesejahteraan karena untuk bisa menjalani kehidupan ini diperlukan kondisi yang sejahtera. Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia secara individu dan secara kolektif. Secara kolektif peningkatan kesejahteraan menjadi tanggung jawab negara. Oleh karena itu, negara perlu selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Responden dalam penelitian ini adalah keluarga miskin atau keluarga penerima manfaat (KPM) yang menerima bantuan BLT yaitu di Desa Telaga Sari sebanyak 45 orang dan di Desa Simpang Tiga sebanyak 18 orang. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dari responden penerima BLT dan individu yang terlibat dalam proses perencanaan program BLT menunjukkan bahwa di Desa Telaga Sari terdapat 23 laki-laki dan 25 perempuan, sementara di Desa Simpang Tiga terdapat 8 laki-laki dan 14 perempuan.. Jadi dapat dikemukakan bahwa hampir seluruh responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Karakteristik berdasarkan Alamat dari responden pada penelitian ini adalah di Desa Telaga Sari untuk RT.001 berjumlah 11 orang, RT.002 berjumlah 10 orang, RT.003 berjumlah 15 orang, dan RT.004 berjumlah 12 orang dan di Desa Simpang Tiga untuk RT.001 berjumlah 5 orang, RT.002 berjumlah 3 orang, RT.003 berjumlah 8 orang, dan RT.004 berjumlah 6 orang. Karakteristik berdasarkan pekerjaan dari responden penerima BLT di Desa Telaga Sari sebagai petani pemilik lahan berjumlah 30 orang, pedagang barang berjumlah 2 orang, pembantu Rumah Tangga berjumlah 1 orang, pemulung berjumlah 2 orang, lainnya berjumlah 10

dan responden orang yang terlibat dalam proses perencanaan program BLT sebagai kasi pelayanan tukang terima berkas berjumlah 1 orang, kaur umum tukang julung duit berjumlah 1 orang, dan staf tukang foto berjumlah 1 orang dan responden penerima BLT di Desa Simpang Tiga sebagai wiraswasta berjumlah 8 orang, tidak bekerja berjumlah 10 orang dan responden orang yang terlibat dalam proses perencanaan program BLT sebagai penanggung jawab kegiatan BLT berjumlah 1 orang, verifikasi surat dan membuat undangan kegiatan BLT berjumlah 1 orang, kasi keuangan BLT berjumlah 1 orang, dan pelaksana kegiatan BLT berjumlah 1 orang.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data dari responden. Apabila hubungannya rendah maka alat ukur tersebut tidak bisa digunakan. Pada penelitian ini saya menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan mengenai Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X) dan 9 butir pernyataan tentang Kesejahteraan Masyarakat (Y) sehingga jumlah keseluruhannya adalah 19 item/butir pernyataan. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item, dibandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item tersebut valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir itu tidak valid. Hasil uji validitas terhadap angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Uji Validitas Variabel Implementasi Program BLT (X)

Instrumen	Item Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keputusan
Komunikasi (X1)	X1.1	0.534	0.235	Valid
	X1.2	0.555	0.235	Valid
	X1.3	0.458	0.235	Valid
Sumber Daya (X2)	X2.1	0.490	0.235	Valid
	X2.2	0.607	0.235	Valid
Sikap Pelaksana (X3)	X3.1	0.596	0.235	Valid
	X3.2	0.672	0.235	Valid
	X3.3	0.612	0.235	Valid
Struktur Birokrasi (X4)	X4.1	0.446	0.235	Valid
	X4.2	0.503	0.235	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistis 29

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel bebas (X) yaitu Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel.

Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Instrumen	Item Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keputusan
Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar (Y1)	Y1.1	0.415	0.235	Valid
	Y1.2	0.590	0.235	Valid
	Y1.3	0.576	0.235	Valid
	Y1.4	0.595	0.235	Valid
Peningkatan tingkat kehidupan,	Y2.1	0.701	0.235	Valid

tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan (Y2)	Y2.2	0.678	0.235	Valid
	Y2.3	0.715	0.235	Valid
Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa (Y3)	Y3.1	0.539	0.235	Valid
	Y3.2	0.668	0.235	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistis 29

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan Masyarakat dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Setelah butir-butir pernyataan lolos uji validitas, uji yang dilakukan selanjutnya adalah reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas diperlukan untuk mengukur tingkat keandalan kuesioner. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah alat ukur itu akan menghasilkan jawaban yang sama apabila dilakukan berulang-ulang diwaktu yang berbeda-beda. Untuk itu, dilakukan uji reliabilitas pada instrumen penelitian dengan bantuan program SPSS 29 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu Instrumen dinyatakan reliabilitas apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  dan Instrumen dinyatakan tidak reliabilitas apabila nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$ . Hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

#### Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	KSS	0,771	Reliabel
2.	Kesejahteraan	0,791	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistis 29

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal pengujian reliabilitas diatas, diketahui angka Cronbach's Alpha adalah 0,771 dan 0,791. Demikian hasil tersebut lebih besar dari koefisien Cronbach's Alpha yaitu 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal.

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji One Sample Kolmogorov-smirnov Test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi secara normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 29, hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.



## Uji Normalitas Data

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,78645511	
Most Extreme Differences	Absolute	,089	
	Positive	,089	
	Negative	-,057	
Test Statistic		,089	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,176	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,166
		Upper Bound	,186

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistis 29

Hasil uji normalitas variabel X dan Y dapat dilihat pada hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test seperti tabel diatas. Hasil yang diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,200 pada Asymp. Sig. (2-tailed)c. Demikian hasil tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel, hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

### Koefisien Korelasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 <sup>a</sup>	,521	,514	3,81420

a. Predictors: (Constant), Implementasi Program BLT

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistis 29

Dari tabel diatas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,722 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,521, yang mengandung pengertian bahwa pengertian pengaruh variabel bebas (Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai ) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan Masyarakat) adalah sebesar 5,21%.



### Model Persamaan Regresi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1076,102	1	1076,102	73,969	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	989,270	68	14,548		
	Total	2065,371	69			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Implementasi Program BLT

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistis 29

Tabel diatas menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X) terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa nilai Sig. Lebih kecil (<) 0,05 yaitu 0,001 < 0,05 yang berarti model persamaan regresi berdasarkan pada penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kategori linieritas.

### Koefisien Regresi Linier Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,460	3,034		1,800	,076
Implementasi Program BLT	,696	,081	,722	8,601	<,001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistis 29

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan koefisien konstanta adalah sebesar 5,460 dan variabel bebas (X) adalah sebesar ,696. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y=5,460 + 0,696 X$  dan  $Y = 0,696 X + 5,460$ .

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstanta adalah 5,460. Secara sistematis nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ,696, maka Kesejahteraan Masyarakat memiliki nilai ,5,460.

Selanjutnya nilai 0,696 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) akan menyebabkan kenaikan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,696.



### Uji Hipotesis

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5,460	3,034		1,800	,076
	Implementasi Program BLT	,696	,081	,722	8,601	<,001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat  
 Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistis 29

Hasil t hitung diperoleh menggunakan SPSS 29 yaitu sebesar 8,601. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan perhitungan uji partial (t) menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29, t hitung sebesar 8,601 lebih besar daripada t tabel yang bernilai 1,667 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, H1 diterima dan Ho ditolak. Dengan kata lain, hipotesis null (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima dalam pengujian dua variabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (variabel X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (variabel Y).

### Hasil Uji Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 <sup>a</sup>	,521	,514	3,81420

a. Predictors: (Constant), Implementasi Program BLT  
 Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistis 29

Setelah r hitung diketahui sebesar 0,722 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan (r<sup>2</sup>) yang dinyatakan dalam persentase. Hasil nya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r^2 &= (0,722)^2 \times 100\% \\
 &= 0,521 \times 100\% \\
 &= 52,1 \text{ (dibulatkan menjadi 52\%)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X) terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 52% .

Hal ini sesuai dengan perhitungan pada aplikasi IBM SPSS Statistis 29 yang mana hasil r Square (koefisien determinan) sebesar 0,521 atau 52,1 % (52%).

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Telaga Sari dan Desa Simpang Tiga dalam kategori baik artinya pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil distribusi rata-rata tingkat capaian responden yang mana pada variabel Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X) masih dalam

kategori baik, sehingga mempengaruhi hasil pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) yang mana dalam kategori baik juga. Sehingga dapat dikatakan bahwa Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) sangat berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Ada terdapat Pengaruh Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Telaga Sari dan Desa Simpang Tiga). Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji partial (t). Hasil perhitungan koefisien regresi menghasilkan nilai  $Y=5,460 + 0,696 X$  dan  $Y = 0,696 X + 5,460$ , berarti setiap satu kenaikan dari kualitas maka berpengaruh sebesar 0,696 kepada Implementasi Program Bantuana Langsung Tunai (BLT), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X) terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y). Sedangkan dari hasil perhitungan uji partial (t) yaitu t hitung sebesar 8,601 diatas dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,667 dengan taraf signifikan 5% ini berarti bahwa t hitung lebih besar pada t tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak,  $H_a$  atau hipotesis alternatif berbunyi” ada pengaruh implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Telaga Sari dan Desa Simpang Tiga).

Ada pengaruh variabel Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 52% sedangkan sisanya 48% dipengaruhi variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel lain yang tidak diteliti. Pengaruh sebesar 52% menunjukkan bahwa variabel Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X) variasi atau perubahan pada Kesejahteraan Masyarakat (Y). Dengan kata lain, 52% dari perubahan yang terjadi dalam Kesejahteraan Masyarakat bisa dijelaskan oleh seberapa baik atau buruknya program BLT diimplementasikan. Sisanya 48% menggambarkan bahwa 48% perubahan dalam Kesejahteraan Masyarakat tidak bisa dijelaskan oleh variabel Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Artinya, terdapat variabel-variabel lain diluar program BLT yang memengaruhi Kesejahteraan Masyarakat. Variabel-variabel ini bisa berupa faktor ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan lain-lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2014) *Kebijakan Pengantar Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Syamsul, Soesatyo, Y. (2020) ‘Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Konsumsi dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat’, *Pena Persada*, pp. 1–172.
- Asih Kuswardinah (2017) *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: UNNESPRESS.
- Dewi (2020) *Buku Ajar Kebijakan Publik*.
- Diki Siswanto (2020) ‘Pengaruh Transparansi Keuangan Desa Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu’, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.24252/jiap.v8i2.32881>.
- Hardani, S.Pd., M.Si., Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, Helmina Andriani, M.Si, Roushandy Asri Fardani, S.Si.,M.Pd, Jumari Ustiaty, S.Si.,M.Si, Evi Fatmi Utami, M.Farm.,Apt, Dhika Juliana Sukmana, S.Si.,M.Sc, Ria Rahmatul Istiqomah, M.I.Kom; edi, A. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1370526>.
- Ida Bagus Made Agung Dwijatenaya (2016) *Pembangunan Perdesaan dan Kemitraan Agribisnis*.



Samarinda: LPPM Unikarta Press.

Indonesia., K.P.P.N.R. (2020) ‘Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai – BLT Dana Desa’, *E-Book*, pp. 1–26.

Affrian, R. (2024) ‘Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)’, *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.

Affrian, R., Sos, S. and AP, M. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. CV. Bintang Semesta Media.

Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) ‘Evaluation of PT Adaro Indonesia’s Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia’, *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.

Ahdiat, R. and Afrilla, P.N.A.N. (2024) ‘IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2017 TENTANG PENANGGULANGAN KABUT ASAP DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2518–2529.

Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) ‘IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.

Anjasmari, N.M.M. and Hasna, N.O. (2023) ‘EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR PARINGIN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), pp. 4457–4465.

Arlan, A.S. (2024) ‘Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan’, *Administratus*, 8(2), pp. 56–68.

Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) ‘IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.

Riadi, S., Ahdiat, R. and Hidayatullah, G.M. (2023) ‘PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NO 7 TAHUN 2021 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM STUDI KASUS RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN KEBERSIHAN PADA PASAR INDUK AMUNTAI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Al’iidara Balad*, 5(1), pp. 25–30.

Saputra, T. *et al.* (2023) ‘Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems’, *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.

Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) ‘The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia’, *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117.

Urahmah, N. and Isma, I. (2023) ‘IMPLEMENTASI UU NO. 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN UU NO. 1 TAHUN 1974 PASAL 7 AYAT (1) BATAS USIA PERKAWINAN: STUDI KASUS DI DESA PASAR SENIN DAN DESA RANTAWAN, KECAMATAN AMUNTAI TENGAH, KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5494–5500.

Urahmah, N., Ulfah, R. and Riyanor, R. (2022) ‘IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA NOMOR 04 TAHUN 2016 TENTANG GERAKAN STOP BUANG AIR BESAR (BABS) DI KECAMATAN BANJANG (STUDI KASUS DESA



- KALINTAMUI, KALUDAN BESAR, PALANJUNGAN SARI)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), pp. 849–855.
- Kamal, A. (2019) 'Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi', *Media Citra Mandiri Press*, p. 150. Available at: [http://repository.unpas.ac.id/42249/3/Buku Kebijakan Publik REV 15 nov.pdf](http://repository.unpas.ac.id/42249/3/Buku_Kebijakan_Publik_REV_15_nov.pdf).
- Malian, S. (2021) *Kebijakan Publik dalam Negara Hukum*. Yogyakarta: Kreasi Total Media.
- Markhamah (2021) *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. 1st edn. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- Mia Nur Khafina (2022) 'Pengaruh Prinsip Islamic Good Governance Terhadap Kepuasan Masyarakat Penerima BLT Terdampak Covid-19 Yang Dimediasi Oleh Kualitas Pelayanan Pemerintah', *Skripsi Universitas Islami Negeri Salatiga* [Preprint].
- Mukhtar, Bahtiar and Abd Rahman (2022) *Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Soreng kota Parepare*. Available at: [https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3747/2/BUKU IMPLEMENTASI.pdf](https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3747/2/BUKU_IMPLEMENTASI.pdf).
- Mulyadi, D. (2015) *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayati, C., Si, M. and Prihatin, R.B. (2018) 'BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa'.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar and Rizal, Noviansyah and Sulistyan, R.B. (2022) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, MW, MH Aima, E.E. (2017) *MASYARAKAT PARIWISATA BAHARI Teori , Model dan Implementasi*.
- STIA AMUNTAI (2022) 'Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi Administrasi Publik', *Pedoman Penyusunan Skripsi*.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno (2017). *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Praktek (Implementasi Kebijakan Ketahanan Pangan Kabupaten Rembang)*. Penerbit : Dwiputra Pustaka Jaya.
- Syafrida Syahir (2022) *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Taufiqurokhman (2014) *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama Pers.
- Yulianto Kadji (2015) *Formulasi dan Implementasi Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi Dalam Fakta Realitas Gorontalo*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.